

ABSTRAK

KOMUNIKASI TRANSENDENTAL DALAM UPACARA TUMPEK LANDEP

(Studi Fenomenologi Masyarakat Hindu di Desa Dharma Agung
Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah)

Oleh

NI WAYAN AYU PRASTIA WATI

Upacara *Tumpek Landep* merupakan upacara keagamaan yang dilakukan oleh umat Hindu di Desa Dharma Agung Mataram yang sarat akan makna spiritual dan simbolis, sebagai bentuk penghormatan kepada *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* dalam manifestasinya sebagai *Dewa Pasupati*. Upacara ini tidak hanya bertujuan untuk menyucikan benda-benda logam, tetapi juga menajamkan pikiran serta kesadaran manusia dalam menjalani kehidupan. Namun, Faktanya masih banyak masyarakat nonhindu yang belum mengetahui makna dari upacara *Tumpek Landep* karena minimnya literatur tentang upacara *Tumpek Landep* dan perbedaan budaya dalam masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses komunikasi transendental dan pengalaman masyarakat Hindu dalam melaksanakan upacara *Tumpek Landep*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dalam konteks komunikasi transendental dan Teori fenomenologi menurut Alferd Suchz. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi transendental dalam upacara *Tumpek Landep* terwujud melalui tiga lapisan kesadaran, yaitu kesadaran kognitif, afektif, dan spiritual yang mencerminkan hubungan harmonis antara manusia, Tuhan, dan alam. Selain sebagai sarana penyucian dan refleksi diri, upacara ini juga memperkuat nilai kebersamaan, gotong royong, serta pelestarian budaya Hindu di tengah masyarakat. Kesimpulan upacara *Tumpek Landep* tidak hanya dimaknai sebagai aktivitas simbolik, tetapi sebagai proses penyatuan diri dengan Tuhan serta refleksi terhadap sikap, niat dan tanggung jawab moral dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Komunikasi Transendental, Teori fenomenologi, Masyarakat Hindu Upacara *Tumpek Landep*

ABSTRACT

TRANSCENDENTAL COMMUNICATION IN THE TUMPEK LANDEP CEREMONY (A Phenomenological Study of the Hindu Community in Dharma Agung Mataram Village, Seputih Mataram District, Central Lampung Regency)

By

NI WAYAN AYU PRASTIA WATI

The Tumpek Landep ceremony is a religious ritual performed by the Hindu community in Dharma Agung Mataram Village, which is rich in spiritual and symbolic meaning as a form of devotion to Ida Sang Hyang Widhi Wasa in His manifestation as Dewa Pasupati. This ceremony is not only intended to purify metal objects but also to sharpen human intellect and consciousness in navigating life. However, in reality, many non-Hindu communities are still unfamiliar with the meaning of the Tumpek Landep ceremony due to limited literature and cultural differences within society. This study aims to describe the process of transcendental communication and the experiences of the Hindu community in performing the Tumpek Landep ceremony. This research employs a qualitative method with a phenomenological approach within the context of transcendental communication, using Alfred Schutz's phenomenological theory. Data were collected through in-depth interviews, direct observation, documentation, and literature review. The findings indicate that transcendental communication in the Tumpek Landep ceremony is manifested through three layers of consciousness: cognitive, affective, and spiritual awareness, reflecting a harmonious relationship between humans, God, and nature. In addition to serving as a means of purification and self-reflection, this ceremony also strengthens values of togetherness, mutual cooperation, and the preservation of Hindu culture within the community. In conclusion, the Tumpek Landep ceremony is not merely interpreted as a symbolic activity, but as a process of self-unification with God and a reflection on attitudes, intentions, and moral responsibility in everyday life.

Keywords: Hindu Community, Phenomenological Theory Transcendental Communication, Tumpek Landep Ceremony.